



2024

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

PT. BPR ASIA SEJAHTERA

DAFTAR ISI

Tanggungjawab Laporan Keberlanjutan	1
BAB I : STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
BAB II : IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	4
A. Kinerja Aspek Ekonomi	4
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	4
C. Kinerja Aspek Sosial	5
BAB III : PROFIL BPR	7
A. Visi, Misi, dan Nilai Budaya Dalam Implementasi Keberlanjutan.....	7
B. Profil BPR	8
C. Skala Usaha	8
D. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	11
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	12
F. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	13
BAB IV : PENJELASAN DIREKSI	14
A. Kebijakan Dalam Merespon Tantangan	14
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
C. Strategi Pencapaian Target	18
BAB V : TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	20
A. Uraian Tugas Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Satuan Kerja Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20
B. Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	20

C. Prosedur BPR Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	22
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	23
BAB VI : KINERJA KEBERLANJUTAN	24
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	24
B. Kinerja Ekonomi	24
C. Kinerja Sosial	25
D. Kinerja Lingkungan Hidup	30
E. Tanggung Jawab Produk dan / atau Layanan Keuangan Berkelanjutan	30

TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEBERLANJUTAN

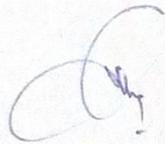
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT. BPR Asia Sejahtera.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Asia Sejahtera tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

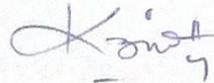
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 28 April 2025
PT. BPR Asia Sejahtera

Direksi

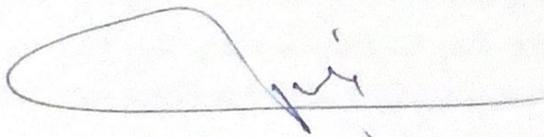


Kumala Dewi, S.E.
Direktur Utama

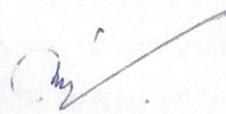


Kelly, S.E.
Direktur

Dewan Komisaris



Kim Han, S.E.
Komisaris Utama



Meri, S.E.
Komisaris

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh bank-bank besar. BPR berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat, khususnya bagi segmen pasar yang memiliki akses terbatas ke lembaga keuangan formal. BPR sering kali beroperasi dalam skala kecil dan memiliki jaringan yang lebih terbatas dibandingkan dengan bank-bank komersial besar. Meskipun demikian, mereka tetap memegang peranan vital dalam memfasilitasi inklusi keuangan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan mendukung pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Keberlanjutan di sini tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga bagaimana BPR dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi, regulasi, serta teknologi yang terus berkembang. Di samping itu, BPR juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, mengingat peranannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan memberdayakan kelompok masyarakat yang lebih luas. BPR sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

PT. BPR Asia Sejahtera dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu menjadi BPR yang dapat dipercaya dengan menjalankan perbankan yang sehat, menguntungkan, dan berdaya saing tinggi. Implementasi keuangan berkelanjutan PT. BPR Asia Sejahtera juga berfokus pada pengembangan kredit UMKM untuk meningkatkan peran PT. BPR Asia Sejahtera dalam membangun ekonomi masyarakat. Selain itu, PT. BPR Asia Sejahtera juga memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasional perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, PT. BPR Asia Sejahtera memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Strategi keberlanjutan yang dimiliki oleh PT. BPR Asia Sejahtera telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang meliputi strategi jangka pendek (1 tahun) maupun jangka panjang (5 tahun). Komitmen PT. BPR Asia Sejahtera dalam mencapai kinerja keberlanjutan dan menciptakan masa dengan yang lebih baik, terus menerus. Dalam menyusun RAKB, PT. BPR Asia Sejahtera merujuk kepada prinsip POJK 51/POJK.03/2017 yang dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan aktivitas Keuangan Berkelanjutan.

TARGET JANGKA PENDEK PT. BPR Asia Sejahtera berupa Peningkatan Portofolio Kredit Usaha Mikro dan Bakti Sosial dan Pelestarian Lingkungan

TARGET JANGKA PANJANG PT. BPR Asia Sejahtera berupa Meluncurkan Mobile Banking BAS untuk mempermudah nasabah dalam pengecekan mutasi rekening beserta top up e-money.

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT. BPR Asia Sejahtera terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, PT. BPR Asia Sejahtera memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan..

Sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017, dimana penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk LJK berdasarkan pasal 3 poin 1.d yang berbunyi bagi LJK berupa BPRKU 1 dan BPRKU 2 serta BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 dan BPRKU 2, Emiten dengan asset skala kecil, Perusahaan efek yang tidak mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan pergadaian, Perusahaan penjaminan, dan Perusahaan penjaminan syariah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024. Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) PT. BPR Asia Sejahtera Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. BPR Asia Sejahtera menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

BAB II

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KINERJA ASPEK EKONOMI.

Aspek ekonomi keberlanjutan bagi BPR sangat erat kaitannya dengan kesehatan finansial dan kinerja operasional yang berkelanjutan. Meskipun BPR memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan jangkauan pasar, mereka tetap memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal. Oleh karena itu, untuk tetap bertahan dalam jangka panjang, BPR harus mampu mengelola aspek ekonomi mereka dengan baik, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi yang terus berkembang.

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Internal (dalam ribuan rupiah)			
Aset	321.197.617.333	236.260.678.234	161.268.209.027
Kredit Yang Diberikan	234.858.554.233	161.877.337.743	122.963.946.859
Kredit Modal Kerja	68.029.314.527	28.385.283.626	28.060.118.224
Kredit Investasi	23.696.263.974	18.795.239.793	15.173.119.449
Kredit Konsumsi	143.132.975.732	114.696.814.324	79.730.709.186
Dana Pihak Ketiga	293.276.882.135	212.144.918.627	141.933.164.914
Laba Bersih	6.392.803.825	5.833.431.686	3.239.309.720
Jaringan Kantor			
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	1	1	1

Secara garis besar hasil kinerja aspek ekonomi PT. BPR Asia Sejahtera tercermin baik dimana dapat dilihat dari peningkatan dari tahun ke tahun.

B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Dalam aspek lingkungan hidup , PT. BPR Asia Sejahtera belum berkontribusi secara besar dikarenakan belum fokus penuh terhadap penerapan Aksi Keuangan berkelanjutan ini sehingga dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun BPR akan

berkomitmen untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2024 PT. BPR Asia Sejahtera terdapat penggunaan energi listrik, air dan BBM sebagai rincian di bawah ini :

Keterangan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	72.757.094	67.614.976	65.982.735
Penggunaan Air	8.364.900	8.821.500	6.569.500
Penggunaan BBM	104.370.570	114.761.880	83.683.437

C. KINERJA ASPEK SOSIAL

PT. BPR Asia Sejahtera mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah. Aspek sosial dalam konteks keberlanjutan BPR mencakup dampak sosial yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan kebijakan yang diterapkan oleh BPR, serta kontribusinya terhadap masyarakat di sekitar mereka. Dengan kata lain, aspek sosial dari keberlanjutan BPR mencakup pengaruh positif terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat dan bagaimana BPR berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.

Berikut kegiatan tanggungjawab sosial yang direalisasikan pada tahun 2024 dan memiliki pengaruh positif kepada masyarakat :

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah
1.	23-24 Januari 2024	Sosial	Sumbangan untuk acara menyambut Tahun Baru Imlek 2574	Pujasera Pinang Rasa 888	Rp 3.000.000,-

2.	09-10 Februari 2024	Sosial	Sumbangan untuk acara menyambut Tahun Baru Imlek 2574	Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI)	Rp 2.500.000,-
3.	07 Februari 2024	Sosial	Sumbangan untuk acara Lao Yu Sheng 2024	Yayasan Hakka Sejahtera Kepri	Rp 2.000.000,-
4.	27 Februari 2024	Sosial	Sumbangan untuk acara penyambutan Magha Puja 2567	Vihara Dharma Santi Tanjung Uban	Rp 2.000.000,-
5.	17 Mei 2024	Sosial	Sumbangan untuk acara Dharmasanti Waisak	Panitia Bersama Dharmasanti Waisak (Permabudhi)	Rp 2.000.000,-
6.	06-07 Agustus 2024	Sosial	Pembagian sembako untuk masyarakat yang membutuhkan	Masyarakat kurang mampu dan lansia	Rp 5.000.000,-

BAB III

PROFIL BPR

A. VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Visi BPR :

Menjadi BPR yang dapat dipercaya dengan menjalankan perbankan secara sehat, menguntungkan, dan berdaya saing tinggi.

Misi BPR :

- a. Menjalankan BPR dengan prioritas pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk pencapaian target secara maksimal.
- b. Memberikan pelayanan yang memuaskan dengan didukung sumber daya manusia yang profesional, pro aktif, dan ramah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
- c. Meningkatkan kualitas SDM dengan melalui pelatihan-pelatihan yang intensif agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
- d. Memaksimalkan sistem pengawasan internal untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian.
- e. Memaksimalkan pengawasan dan upaya penyelesaian kredit bermasalah secara optimal.
- f. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

Menjadi pelopor keuangan inklusif dan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi hijau, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola yang bertanggung jawab.

Misi BPR :

- a. Mendorong Inklusi Keuangan
- b. Mengembangkan Ramah Lingkungan
- c. Memperkuat Tata Kelola yang beretika
- d. Menciptakan dampak social positif
- e. Berinovasi dalam layanan digital

Nilai dan Budaya dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

Nilai dan budaya keberlanjutan dalam BPR adalah elemen fundamental untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya beroperasi dengan efisien dan menguntungkan, tetapi juga memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Membangun budaya keberlanjutan membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran BPR, serta integrasi nilai-nilai ini dalam setiap aspek operasional. Dengan menerapkan nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial, transparansi, inklusivitas, kepedulian terhadap lingkungan, dan inovasi berkelanjutan, BPR dapat menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi ekonomi lokal, masyarakat, dan alam.

B. PROFIL BPR

Nama Lengkap BPR	:	PT. BPR Asia Sejahtera
Nama Panggilan	:	BPR BAS
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. D.I. Panjaitan Km 9 No. 1-2
Tanggal Berdiri	:	15 Agustus 2011
Jenis Usaha	:	Perbankan
Status Perseroan	:	Perseroan Terbatas
Telepon	:	0771 - 7447004
Faximile	:	-
Website	:	www.bprbas.co.id
Email	:	bpr_asiasejahtera@yahoo.co.id

C. SKALA USAHA

Berikut perkembangan skala usaha PT. BPR Asia Sejahtera dengan rincian di bawah ini :

1. Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2024	2023	2022
Aset	Rp 321.197.617.333	Rp 236.260.678.234	Rp 162.268.209.027
Kewajiban / Liabilitas	Rp 293.858.654.594	Rp 213.452.105.936	Rp 144.159.857.060

2. Jumlah Karyawan

PT. BPR Asia Sejahtera melakukan optimalisasi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Asia Sejahtera juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2024	2023	2022
Pria	16	16	16
Wanita	24	25	21

b. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Keterangan	2024	2023	2022
Dewan Komisaris	2	2	2
Direksi	2	2	2
PE, Kabag dan Manajer	12	10	9
Staf	24	27	24

c. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Usia (Per Desember 2024)

Usia	Jumlah Karyawan
≤ 25 Tahun	10 Orang
> 25 s/d 35 Tahun	20 Orang
> 35 sd/ 45 Tahun	7 Orang
> 45 s/d 55 Tahun	3 Orang
> 55 Tahun	-

d. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Keterangan	2024	2023	2022
S1	21	19	18
D3 / Sarjana Muda	1	1	0
SMA	18	21	19

e. Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Keterangan	2024	2023	2022
Karyawan Tetap	38	39	26
Karyawan Kontrak	2	2	11

3. Persentase Kepemilikan Saham

Komposisi pemegang saham PT. BPR Asia Sejahtera per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
Sukarni	4.000	Rp 4.000.000.000,-	80 %
Meri	1.000	Rp 1.000.000.000,-	20 %
Total	5.000	Rp 5.000.000.000,-	100 %

4. Wilayah Operasional

PT. BPR Asia Sejahtera memiliki 2 Jaringan Kantor dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kantor Pusat : Jalan D.I. Panjaitan Km.9 No.1-2, Kota Tanjungpinang
- b. Kantor Cabang : Jalan Insinyur Sutami No.8., Kota Tanjungpinang

D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

Simpanan

1. Tabungan

a. Tabungan Asia Plus

Produk simpanan (dana) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan

b. Tabungan Asia Plus Hadiah

Produk simpanan (dana) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan serta mendapatkan hadiah langsung dengan dana simpanan diblokir sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

c. Tabungan Asia Plus +

Produk simpanan (dana) yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan serta mendapatkan hadiah langsung dengan dana simpanan diblokir sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

2. Deposito

Produk simpanan (dana) yang penyimpanan dananya berdasarkan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Kredit

1. Kredit Pemilikan Rumah

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk membeli rumah dan/atau apartemen baru maupun secondary dengan jangka waktu maksimal 15 (lima belas) tahun.

2. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Mobil

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk pembiayaan mobil baru maupun bekas untuk dipergunakan sendiri (perorangan) dan bukan untuk tujuan komersial.

3. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Motor

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk pembiayaan sepeda motor baru untuk dipergunakan sendiri (perorangan) dengan pembiayaan kredit melalui Dealer Sepeda Motor yang menjalin kerjasama dengan pihak PT. BPR Asia Sejahtera.

4. Kredit Multi Guna (KMG)

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk untuk memfasilitasi keperluan konsumsi, misalnya untuk Biaya berobat, pendidikan, pernikahan, renovasi, pembelian aset menggunakan jaminan sertifikat Tanah dan atau bangunan milik sendiri yang bukan merupakan aset yang akan dibeli dan penggunaan lainnya.

5. Kredit Modal Kerja (KMK)

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk membiayai kebutuhan modal kerja Debitur (Konsumen) yang tidak dapat diperpanjang. Penarikannya dilakukan sekaligus dan pembayaran kembali / pengembalian pokok dan bunganya dilakukan secara angsuran..

6. Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. BPR Asia Sejahtera untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional perusahaan dari usaha yang produktif.

7. Kredit Investasi (KI)

Jenis produk kredit PT. BPR Asia Sejahtera untuk membiayai pembelian mobil untuk usaha, pembelian mesin, pembelian ruko atau gudang, pembelian rumah / apartemen untuk investasi dan pembelian aset lainnya.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

PT. BPR Asia Sejahtera tergabung dalam beberapa asosiasi seperti :

1. Perhimpunan BPR Indonesia (PERBARINDO).
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Kepulauan Riau.

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan perusahaan yang bersifat signifikan dan tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN DALAM MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, antara lain sebagai berikut :

1. Nilai Keberlanjutan bagi BPR

Nilai – nilai keberlanjutan bagi BPR meliputi :

- Ekonomi : Profitabilitas jangka Panjang melalui penyaluran kredit berkelanjutan
- Lingkungan : Reputasi hijau dan pelestarian lingkungan
- Sosial : Bakti Sosial dan Inklusi Keuangan

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan kebijakan responsif dan inovatif. Keuangan berkelanjutan mengacu pada integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam kegiatan bisnis. Untuk itu, BPR perlu lebih memikirkan apa saja yang dapat mendorong keberlanjutan tanpa mengabaikan karakteristik serta kapasitas mereka yang lebih kecil dibandingkan bank umum. Berikut adalah beberapa kebijakan yang bisa diterapkan PT. BPR Asia Sejahtera untuk merespons tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan:

a. Peningkatan Pemahaman dan Kapasitas SDM

Kebijakan untuk meningkatkan pemahaman pimpinan dan staf BPR mengenai keuangan berkelanjutan dan bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional.

b. Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Strategi Inklusi Keuangan Berkelanjutan : Merencanakan inklusi keuangan berkelanjutan yang dapat mencakup pemberian kredit untuk usaha yang mengadopsi praktik ramah lingkungan dan sosial.

Kriteria Pembiayaan Berkelanjutan : Menetapkan kriteria pembiayaan untuk proyek atau usaha yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, misalnya usaha yang berfokus pada pemberdayaan

masyarakat seperti UMKM dan masyarakat daerah pesisir dimana wilayah Kepulauan Riau dikelilingi oleh laut.

c. Penerapan Teknologi untuk Efisiensi dan Keberlanjutan

Digitalisasi Layanan : Rencana jangka panjang seperti digitalisasi untuk mengurangi dampak lingkungan yang berasal dari penggunaan kertas atau transportasi. Layanan berbasis digital yang mempermudah akses keuangan bagi masyarakat dapat menjadi bagian dari strategi keberlanjutan.

Inovasi Layanan Keuangan : Merencanakan pengembangan produk atau layanan yang dapat mendukung keberlanjutan, misalnya pinjaman untuk usaha kecil yang berfokus pada praktek ramah lingkungan atau untuk komunitas yang membutuhkan pembiayaan untuk proyek sosial.

d. Meningkatkan Transparansi dan Pengawasan

Laporan Keberlanjutan: Menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan yang menginformasikan kepada stakeholders tentang upaya BPR dalam menerapkan prinsip ESG. Ini termasuk pencapaian dalam pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Sistem Pengawasan Internal: Meningkatkan pengawasan terhadap portofolio pembiayaan dan investasi, agar lebih sesuai dengan standar keberlanjutan yang berlaku.

e. Manajemen Risiko Berkelanjutan

Diversifikasi Portofolio : Mengembangkan portofolio yang lebih beragam dengan mencakup sektor-sektor yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada sektor yang berisiko tinggi terhadap perubahan iklim atau ketimpangan sosial.

f. Fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan : Mendukung UMKM yang mengadopsi praktik berkelanjutan, memberikan insentif atau kredit dengan bunga yang lebih rendah kepada mereka yang berfokus pada pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Pendidikan Keuangan Berkelanjutan untuk UMKM : Merencanakan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM agar mereka lebih memahami pentingnya praktik berkelanjutan dalam operasional bisnis mereka.

2. Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan
Secara keseluruhan, BPR harus dapat mengatasi tantangan keuangan berkelanjutan secara seimbang, dengan memanfaatkan kekuatan mereka dalam memberikan layanan yang lebih dekat dan personal dengan masyarakat. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengetahuan bisa diatasi melalui kolaborasi, pelatihan, dan penggunaan teknologi yang tepat. Keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan juga sangat bergantung pada komitmen jangka panjang dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi.
3. Komitmen pemimpin BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
BPR memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017. Pengurus BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan.
4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Kontribusi PT. BPR Asia Sejahtera dalam penyaluran kredit pada usaha mikro sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 27.279.024.703,- atau sebesar 11,62% dari seluruh portofolio kredit.

Rencana aksi keuangan BPR pada tahun 2024 bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selain itu rencana kegiatan aksi keuangan yang terealisasi berupa pengembangan pelayanan transaksi penyetoran angsuran via Virtual Account Host to host yang dapat mengurangi penginputan manual ke CBS sehingga terwujudnya *go green* dalam pengurangan penggunaan slip pencetakan. Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR akan terus melakukan pengefisiensi penggunaan energi Listrik, air dan BBM. Pada aspek sosial, BPR akan terus melakukan inklusi dan bakti sosial setiap tahunnya.

5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam penyaluran kredit mengalami kendala dimana para usaha mikro lebih memprioritaskan pengajuan kredit pada bank-bank yang menyalurkan KUR yang dinilai memiliki suku bunga yang lebih rendah. Selain itu, Kurangnya pemahaman karyawan terhadap aksi keuangan berkelanjutan karena hal baru sehingga belum terealisasi secara keseluruhan pada tahun 2024. Oleh karena itu, BPR akan meningkatkan pelatihan dan pendidikan tentang keuangan berkelanjutan kepada staf dan pengelola BPR, serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keberlanjutan dalam bisnis.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara bertahap, PT. BPR Asia Sejahtera akan melaksanakan pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal, terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Asia Sejahtera akan bekerja sama dengan pihak eksternal yang aktivitasnya relevan dengan program keuangan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan.

Sampai dengan 31 Desember 2024 PT. BPR Asia Sejahtera telah menyalurkan kredit pada usaha mikro sebesar Rp 27.279.024.703,- atau sebesar 11,62% dari seluruh portofolio kredit, dengan data sektor ekonomi sebagai berikut :

Sektor Ekonomi	2024	2023	2022
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	101.220.000	11.302.462
Perikanan	35.311.356	149.485.578	393.087.664
Konstruksi	6.797.977.643	3.446.991.675	1.022.049.315
Perdagangan Besar dan Eceran	17.032.644.242	17.685.818.664	18.023.326.200
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	2.336.319.164	1.651.152.300	1.557.297.468
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	30.939.956.775	6.770.790.631	2.367.349.576
Real Estate	11.109.282.281	5.476.343.590	5.520.282.464
Jasa Pendidikan	6.464.162.024	2.391.720.101	646.605.051

Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	812.980.077	802.864.251	461.416.960
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	217.704.914	245.232.240
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasann	16.196.944.939	8.486.431.715	12.989.158.473
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	59.282.071.835	6.573.367.061	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	83.850.903.897	108.123.447.263	79.726.838.986
Total	234.858.554.233	161.877.337.743	122.963.946.859

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Jenis Risiko :

- Penyaluran kredit yang dapat menimbulkan kegagalan bayar dari debitur di masa depan
- Kegagalan transaksi dalam VA host to host baik karena putusya koneksi jaringan
- Kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat

Mitigasi Risiko :

- Selalu memantau pembayaran angsuran dan melakukan monitoring yang intensif
- Selalu memperbaharui jaringan internet untuk menjaga kelancaran koneksi, selalu mengarahkan penyetoran via transfer ke rekening BPR di Bank Umum jika terdapat gangguan VA untuk menjalin pelayanan nasabah yang professional.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

BPR memiliki peluang dan prospek yang cukup signifikan dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Meskipun BPR biasanya berfokus pada segmen pasar kecil dan menengah di daerah atau komunitas tertentu, namun BPR memiliki peran penting dalam

ekonomi lokal dan bisa menjadi perantara untuk keuangan yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. Sesuai dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan, BPR berusaha meningkatkan portofolio kredit pada UMKM. Berikut adalah beberapa peluang dan prospek yang dimiliki BPR dalam konteks keuangan berkelanjutan:

1. Pemerintah Indonesia terus mendorong pengembangan sektor UMKM sebagai sumber pertumbuhan ekonomi Nasional.
2. Adanya upaya mempercepat transisi sektor keuangan ke arah berkelanjutan.
3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Pertumbuhan ekonomi yang melambat atau mengalami resesi, maka daya beli masyarakat dan kelangsungan usaha UMKM bisa terancam, yang berisiko menyebabkan peningkatan kredit macet. Keberlanjutan BPR sangat bergantung pada kesehatan ekonomi lokal. Jika pertumbuhan ekonomi rendah atau stagnan, banyak UMKM yang kesulitan untuk berkembang, yang dapat mengurangi jumlah debitur yang mampu membayar kembali pinjaman.

Dalam hal sosial, faktor-faktor seperti struktur populasi yang berubah, seperti pertumbuhan populasi usia produktif atau peningkatan urbanisasi, dapat menciptakan kebutuhan baru dalam perekonomian lokal. Perubahan ini juga memengaruhi pola konsumsi dan preferensi masyarakat terhadap produk dan layanan. Oleh karena itu, BPR harus bisa menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan perubahan demografi. Misalnya, jika ada peningkatan jumlah generasi muda yang cenderung lebih melek teknologi, BPR perlu berinovasi dalam menawarkan layanan digital atau memfasilitasi UMKM untuk bertransformasi secara digital

Dalam hal lingkungan hidup, masalah seperti perubahan iklim, degradasi lahan, dan polusi lingkungan dapat terus menjadi masalah yang besar dan mempengaruhi kesehatan manusia dan ekosistem. Namun, upaya global untuk memerangi perubahan iklim dan melindungi lingkungan dapat terus berkembang dan memengaruhi kebijakan dan investasi di sektor-sektor tertentu.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Uraian Tugas Direksi dan Dewan Komisaris Serta Satuan Kerja Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian tugas dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan PT. BPR Asia Sejahtera adalah sebagai berikut :

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
1.	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan
2.	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan
3.	Penanggung Jawab	1. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana. 2. Merealisasikan penyaluran dana 3. Pelaporan realisasi penyaluran dana 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan

B. Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan kepada karyawan hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut :

No.	Tanggal Pelatihan	Tema Pelatihan
1.	01/3/2024	Ketentuan BPR dan BPRS (Online)
2.	20-21/01/2024	Bimtek Perpajakan dan Aplikasi Bagi BPR
3.	27/01/2024	Achieve Team target Through Servant Leader
4.	04/02/2024	Menghitung CKPN
5.	19-21/02/2024	Implementasi SAK EP dan Penerapan Aplikasi IBS CKPN

6.	02/03/2024	Analisa Kredit BPR
7.	06/03/2024	Seminar Nasional Perlindungan Data Pribadi
8.	16/03/2024	Training Laporan Bulanan BPR
9.	26/03/2024	Sosialisasi Program Sertakan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
10.	19/04/2024	Menyusun Laporan Penilaian Risiko (IRA : Individual Risk Assessment) APU PPT P3SPM BPR & BPRS (Online)
11.	21-22/05/2024	Analisa Kredit & Manajemen Risiko Kredit
12.	06/06/2024	Penggunaan Aplikasi IBS APU PPT dan Individual Risk Assessment (IRA)
13.	12/06/2024	Implementasi SAK EP dan CKPN
14.	21/06/2024	Seminar transformasi & roadmap Pengembangan BPR/BPRS 2024-2027
15.	25/06/2024	Sosialisasi POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan di Wilayah Batma dan sekitarnya
16.	29/06/2024	Grafonimi untuk Perbankan
17.	29-30/06/2024	Audit Internal BPR
18.	17/07/2024	Webinar penanganan kejahatan siber termasuk perjudian daring sebagai tindak pidana asal tindak pidana pencucian uang (online)
19.	27/07/2024	Public Speaking
20.	15/08/2024	Workshop ISO 27001:2022 (online)
21.	19/08/2024	Coretax
22.	05/09/2024	How to Prevent money Laundering and terrorism Financing (Online)
23.	17-18/10/2024	Mortgage Credit Analyst Program (Online)

C. Prosedur BPR dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BPR secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT. BPR Asia Sejahtera diimplementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. Keterlibatan Pemangku Kepentingan sangat penting untuk memastikan bahwa upaya keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT. BPR Asia Sejahtera dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan dan unit bisnis terkait. Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, PT. BPR Asia Sejahtera melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dapat berupa :

1. Pemegang Saham : Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Karyawan : Kehadiran dalam rapat internal, Penyusunan laporan-laporan rutin, Mengikuti Training dan workshop
3. Nasabah : Pengguna jasa perbankan baik dalam penghimpunan dan maupun penyaluran dana
4. Regulator : Pemeriksaan tingkat kepatuhan dan pengawasan terhadap kegiatan perbankan
5. Mitra Bisnis : Kerja sama sesuai kebutuhan
6. Masyarakat : Target dan sasaran dalam Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Asia Sejahtera menyadari bahwa penerapan dari keuangan berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan pengetahuan yang memadai serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain:

1. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.
2. Kurangnya referensi terkait aksi keuangan berkelanjutan.
3. Para UMKM lebih memilih pengajuan kredit pada bank yang menyalurkan KUR karena suku bunga yang relatif rendah

Untuk menghadapi permasalahan yang menjadi tantangan di tahun 2024, BPR akan berupaya memperkaya referensi program keuangan berkelanjutan melalui artikel dan Roadmap keuangan berkelanjutan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Membangun budaya keberlanjutan di BPR adalah suatu upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam seluruh aspek operasional dan budaya kerja BPR. Budaya ini tidak hanya berdampak pada cara BPR menjalankan kegiatan bisnis, tetapi juga pada cara mereka berinteraksi dengan nasabah, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan budaya keberlanjutan pada dasarnya menciptakan ekosistem di mana setiap tindakan dan keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

BPR akan berusaha untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, BPR akan mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR akan terus mengoptimalkan penggunaan energi Listrik, air dan BBM. Pada aspek sosial, BPR akan melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR.

B. Kinerja Ekonomi

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi PT. BPR Asia Sejahtera 3 (tiga) tahun terakhir :

Uraian	Tahun		
	2024	2023	2022
Aset	321.197.617.333	236.260.678.234	161.268.209.027
Dana Pihak Ketiga	293.276.882.135	212.144.918.627	141.933.164.914
Kredit Yang Diberikan	234.858.554.233	161.877.337.743	122.963.946.859
Kredit Modal Kerja	68.029.314.527	28.385.283.626	28.060.118.224
Kredit Investasi	23.696.263.974	18.795.239.793	15.173.119.449
Kredit Konsumsi	143.132.975.732	114.696.814.324	79.730.709.186
Pendapatan	35.137.398.949	26.953.157.902	16.985.241.743
Laba Bersih	6.392.803.824	5.833.431.685	3.239.309.720

Kredit berdasarkan skala usaha:

Uraian	Tahun		
	2024	2023	2022
Kredit UMKM	91.313.212.515	46.641.318.109	42.584.807.873
Kredit Non UMKM	143.545.341.718	115.236.019.634	80.379.138.986
Total	234.858.554.233	161.877.337.743	122.963.946.859

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen dalam memberikan layanan yang setara kepada nasabah
 PT. BPR Asia Sejahtera berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan kepada nasabah, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. PT. BPR Asia Sejahtera memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan Bank Eka dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan. Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, PT. BPR Asia Sejahtera juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

Dalam jangka panjang, akan dilakukan pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan inovasi melalui transformasi digital untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi dan memenuhi kebutuhan nasabah. Transformasi digital yang dilakukan PT. BPR Asia Sejahtera antara lain yaitu mobile banking yang merupakan salah satu program yang akan dilaksanakan dan telah tertera dalam rencana aksi 5 tahun pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024. Transformasi digital ini akan menjadi model bisnis perbankan yang baru dan pada waktu yang sama akan mengurangi transportasi yang dilakukan oleh nasabah sehingga dapat menurunkan polusi dan emisi karena berkurangnya aktivitas kendaraan.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang sehingga dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, PT. BPR Asia Sejahtera memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua karyawan tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

PT. BPR Asia Sejahtera senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan sebagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

b. Remunerasi Karyawan

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan remunerasi berpedoman pada ketentuan internal dalam Surat Keputusan Direksi mengenai Struktur Skala Upah untuk seluruh karyawan PT. BPR Asia Sejahtera. SK Direksi ini juga dilakukan pembaharuan setiap awal tahun menyesuaikan besaran Upah Minimum Regional Kota Tanjungpinang. Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Semua pemberian remunerasi karyawan pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional di atas 100%.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan

Penciptaan lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang proses kerja serta mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha merupakan tindakan yang selalu dilakukan

oleh PT. BPR Asia Sejahtera. Adapun program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2024, antara lain menjaga kebersihan lingkungan kerja, memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan melalui BPJS dan Ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai yang telah dicek secara berkala oleh bagian terkait tanggal kadaluarsa atas masa berlaku APAR tersebut.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang baik. Oleh karena itu, PT. BPR Asia Sejahtera berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua karyawan, termasuk kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Peningkatan kompetensi seluruh karyawan dipantau oleh Direktur Kepatuhan. Secara bertahap, jumlah peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan akan ditingkatkan untuk semua karyawan secara online maupun offline.

Selain pelatihan Keuangan Berkelanjutan, beberapa program pelatihan dan pendidikan lainnya, adalah pelatihan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan teknis dan pengendalian risiko sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait, serta pelatihan berbasis soft competency seperti leadership skills dan communication skills.

Berikut kinerja internal yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan :

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	40 orang	41 orang	38 orang
Jumlah Peserta mengikuti Pelatihan	72 orang	123 orang	53 orang
Frekuensi Pelatihan	39 kali	59 kali	35 kali

3. Masyarakat

a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. Untuk itu PT. BPR Asia Sejahtera terus melakukan program literasi keuangan, seiring dengan himbauan pemerintah dan regulator. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan dengan bijak melalui program literasi dan inklusi keuangan yang rutin dilaksanakan PT. BPR Asia Sejahtera.

Selama tahun 2024, PT. BPR Asia Sejahtera telah melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan rincian dibawah ini :

Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan	Jumlah Peserta	Sasaran dan Lokasi Kegiatan	Keterangan
Literasi Keuangan					
Edukasi Keuangan "Manfaat Menabung"	27 Juni 2024	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Menambah wawasan masyarakat	21 orang	Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar (Kabupaten Bintan)	-
Sosialisasi "Hari Menabung Indonesia"	02 Agustus 2025	Meningkatkan perencanaan menabung sejak dini para pelajar	100 orang	Pelajar (Kota Tanjungpinang)	Bekerjasama dengan DPK Tanjungpinang - Bintan
Edukasi Keuangan "Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan"	23 Oktober 2024	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Menambah wawasan masyarakat	100 orang	Pedagang (Kota Tanjungpinang)	Bekerjasama dengan DPK Tanjungpinang - Bintan
Inklusi Keuangan					
Edukasi Keuangan "Manfaat Menabung" disertai penawaran produk	27 Juni 2024	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Menambah wawasan masyarakat	21 orang	Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar (Kabupaten Bintan)	-

Edukasi Keuangan “Manfaat Menabung” disertai penawaran produk	19 November 2024	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Menambah wawasan masyarakat	19 orang	Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar (Kabupaten Bintan)	-
---	------------------	---	----------	---	---

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT. BPR Asia Sejahtera telah menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tata cara yang mengatur nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh PT. BPR Asia Sejahtera telah disampaikan melalui website milik BPR yaitu <https://www.bprbas.co.id/> pada kanal layanan pengaduan. Adapun pengaduan nasabah dapat berupa pengaduan secara lisan atau tertulis dan BPR juga telah menunjuk penanggungjawab yang menangani pengaduan nasabah. Sampai dengan tahun 2024, belum terdapat pengaduan nasabah yang diterima oleh PT. BPR Asia Sejahtera .

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility atau CSR) adalah aspek penting yang harus diimplementasikan oleh semua jenis lembaga, termasuk BPR. Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tingkat lokal, BPR memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diwujudkan oleh PT. Asia Sejahtera dengan :

1. Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
2. Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada organisasi keagamaan setempat.
3. Mengadakan bakti sosial berupa kegiatan berbagi untuk lansia dan Masyarakat kurang mampu di sekitaran wilayah Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2024 PT. BPR Asia Sejahtera telah merealisasikan dana sebesar Rp 16.500.000,- yang digunakan untuk kegiatan sosial berupa sumbangan

kepada organisasi keagamaan dan bakti sosial dengan sasaran kepada lansia dan masyarakat kurang mampu sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

D. Kinerja Lingkungan Hidup

PT. BPR Asia Sejahtera memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Selain itu, di internal BPR juga terdapat penghematan penggunaan energi listrik, BBM, dan Kertas.

Berikut penggunaan energi listrik, BBM, dan kertas dengan rincian di bawah ini :

Keterangan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	Rp 72.757.094,-	Rp 67.614.976,-	Rp 65.982.735,-
Penggunaan BBM	Rp 104.370.570,-	Rp 114.761.880,-	Rp 83.683.437,-
Penggunaan Kertas	511 Rim	387 Rim	311 Rim

PT. BPR Asia Sejahtera sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas dikantor. Konsep Paperless telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal, keberhasilan dalam implementasi VA host to host juga terdapat penghematan pemakaian kertas.

E. Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengembangan produk dan atau layanan keuangan.

2. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

PT. BPR Asia Sejahtera menjamin keamanan dan kelayakan produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain itu, seluruh kegiatan

operasional PT. BPR Asia Sejahtera diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan

PT. BPR Asia Sejahtera menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko bagi nasabah maupun BPR. Oleh karena itu, pihak BPR perlu memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama serta melakukan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan asas kehati-hatian agar risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan.

Dampak dari produk dan layanan keuangan berkelanjutan melibatkan perubahan yang luas, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Keuangan berkelanjutan tidak hanya mempengaruhi keberlanjutan ekosistem, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih inklusif dan adil. BPR yang mengimplementasikan produk berkelanjutan tidak hanya dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menciptakan keuntungan jangka panjang bagi keberlanjutan usaha BPR itu sendiri.

4. Produk yang ditarik kembali

Pada tahun 2024 tidak terdapat penarikan kembali produk yang dimiliki PT. BPR Asia Sejahtera.

5. Survei kepuasan nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024 belum terdapat survei kepuasan nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dikarenakan aksi keuangan berkelanjutan baru diterapkan pada tahun 2024.